

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Biaya secara umum adalah pengeluaran terbesar yang harus dikeluarkan dalam pemenuhan barang atau jasa, biaya merupakan sebagai pengorbanan sumber ekonomi yang berwujud maupun tidak berwujud yang dapat diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu (Mursyidi 2008). Biaya dalam bentuk jasa adalah biaya perjalanan. Perjalanan atau *travel* dapat diartikan sebagai suatu kegiatan seseorang yang berpindah dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan tujuan tertentu. Perjalanan wisata memiliki lima tahapan kegiatan yang tidak terpisahkan dalam setiap perjalanan wisata. Tahapan tersebut yaitu perencanaan, perjalanan menuju destinasi, kegiatan di destinasi, pulang dari destinasi dan rekoleksi (Avenzora 2003) dalam (Winarno 2017).

Biaya perjalanan wisata adalah biaya yang dikeluarkan pengunjung untuk sampai di objek wisata dan biaya selama di objek wisata, biaya perjalanan wisata merupakan faktor yang menjadi pertimbangan wisatawan dalam melakukan pariwisata (Oka dan Yoeti 2008). Biaya perjalanan wisata yang dibayar seseorang memiliki pengeluaran jumlah yang berbeda, karena setiap individu memiliki pola kegiatan atau aktivitas wisata berbeda sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya. Komponen biaya perjalanan wisata meliputi biaya transportasi, biaya akomodasi, sarana transportasi, biaya makan dan minum, biaya objek dan atraksi wisata, biaya sarana hiburan, biaya toko cinderamata, biaya pemandu wisata, biaya tambahan lainnya, biaya foto, biaya perlengkapan, dan biaya alat.

Kota Bogor adalah salah satu kota di Jawa Barat yang terletak di tengah wilayah kabupaten Bogor serta dekat dengan Jakarta, Ibu Kota Indonesia. Letaknya yang tidak begitu jauh dari ibukota merupakan salah satu alasan utama para wisatawan untuk datang dan berwisata di kota Bogor (Sari 2018). Kota Bogor merupakan daerah tujuan wisata yang memiliki potensi kepariwisataan (Mulyana 2022). Kota Bogor berpotensi besar pada sektor pariwisata karena memiliki atraksi dan sumberdaya wisata menarik untuk dikunjungi, pada umumnya memiliki sumberdaya alam (*natural resources*), sumberdaya kebudayaan (*cultural resources*) dan manusia (*human resources*) sebagai pelaku pariwisata (Soekadijo 2000). Pariwisata kota Bogor juga berpotensi untuk membangkitkan sektor perekonomian masyarakat kota. Kota Bogor merupakan salah satu daerah di Indonesia yang sedang dikembangkan kegiatan pariwisatanya (Mulyana 2012).

Pengembangan merupakan upaya untuk meningkatkan sesuatu yang telah ada sebelumnya. Pengembangan yang dilakukan adalah pengembangan program wisata. Program wisata adalah kumpulan dari daftar informasi yang berisi semua jenis kegiatan perjalanan wisata. Pengembangan program wisata dipilih sebagai *output* atau luaran untuk meningkatkan kunjungan wisata di Kota Bogor. Pengembangan program ini dibuat berdasarkan biaya perjalanan wisata pengunjung di Kota Bogor, sehingga program disusun berdasarkan tingkatan kelas sosial. Kelas sosial terdiri dari kelas atas, kelas menengah, dan kelas bawah (Maliki 2010) dalam Triwijayati dan Pradipta 2018). Adanya pengembangan program ini diharapkan dapat memberikan pilihan program wisata berdasarkan biaya perjalanan wisata.



2

## 1.2 Tujuan

Tujuan Kegiatan, yaitu:

1. Mempelajari pola kegiatan/aktivitas pengunjung di Kota Bogor.
2. Mempelajari biaya perjalanan wisata di Kota Bogor.
3. Mengembangkan program wisata di Kota Bogor.

## 1.3 Manfaat

Manfaat Kegiatan, yaitu:

1. Memberikan pengetahuan pola kegiatan/aktivitas pengunjung di Kota Bogor.
2. Memberikan pengetahuan biaya perjalanan wisata di Kota Bogor.
3. Memberikan program wisata yang sesuai dengan biaya perjalanan wisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

